

**STRATEGY OF POLITICAL CAMPAIGN  
LEGISLATIVE GOVERNMENT DKI JAKARTA 2014  
(RESEARCH STUDY H.ABRAHAM LUNGGANA)**

**ABSTRACT**

*This research is about Strategic of Political Campaign POP (Product Oriented Party) During Legislative Election on 2014, H. Abraham Lunggana nominated himself, for a second time, as a legislative candidate that represented United Development Party (PPP). He moved his electoral districts (Dapil) to DKI Jakarta 10 Wilayah Jakarta Barat, from previously central electoral districts. Interestingly, the district he focused on was not PPP-based-voters, unlike when Lunggana was elected as a legislator of Regional People's Representatives Council for DKI Jakarta 2009-2014 .*

*The objective of the study is to discover and analyze election campaign strategies conducted by H. Abraham Lunggana, a politician who is actively involved in the election campaign to obtain base voters during 2014 Jakarta Legislative Election. The study would also like to find out some effective measures taken by H. Abraham Lunggana and his success team to win the election in Jakarta.*

*The thesis is taking descriptive qualitative study. Methodology applied in the research is a case study in which the writer obtained as much as possible information and data regarding the campaign strategies adopted by Lunggana during 2014 Legislative Election and conducted in Dapil 10 DKI Jakarta.*

*H. Abraham Lunggana and his success team had managed to win back voices of base voters of PPP that after reform era had once been split up. In fact, those were voters who had been keeping their voices for PPP since the new order. It was believed that the lack of strong character figures to represent PPP or merely peer pressure to vote for new parties had been some of the reasons. Thus the nomination of H. Abraham Lunggana, better known as "Haji Lulung", with his good leadership had successfully made base voters to go back voting for PPP in Dapil 10.*

*Keywords: Campaign Strategic. Product Oriented Party. Tim Sembilan. Traditional Voters*

**STRATEGI KAMPANYE POLITIK  
ANGGOTA DPRD PROVINSI DKI JAKARTA  
TAHUN 2014  
(STUDI KASUS H.ABRAHAM LUNGGANA)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah tentang Strategi Kampanye Politik dalam mengimplementasikan Strategi Kampanye POP (*Product Oriented Party*) yang dilakukan oleh Anggota DPRD DKI Jakarta H.Abraham Lunggana Pada pemilihan legislatif pada tahun 2014. H.Abraham Lunggana kembali mencalonkan diri sebagai calon Legislatif dari Partai PPP namun berpindah Dapil dari daerah Dapil Pusat pindah ke Dapil DKI Jakarta 10 Wilayah Jakarta Barat dimana daerah pemilihan Jakarta Barat 10 bukan merupakan basis pemilih ketika terpilih menjadi Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta periode 2009-2014.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui dan menganalisa strategi kampanye politik yang dilakukan oleh H.Abraham Lunggana yang merupakan aktor politik langsung untuk mendapatkan dukungan dalam Pileg DKI Jakarta 2014, untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan H.Abraham Lunggana dan Tim pada Pileg DKI Jakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus. Melalui pendekatan ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya yang berkenaan dengan strategi kampanye yang digunakan oleh H. Abraham Lunggana dalam pemilihan calon legislatif pada Pileg tahun 2014 didapil 10 DKI Jakarta.

H.Abraham Lunggana bersama Tim pemenangannya berhasil menarik suara partai PPP dari pemilih tradisional yang sempat terpecah-pecah belakangan ini, yakni pemilih yang pada era orde baru selalu memilih PPP, dan setelah reformasi banyak pemilih-pemilih tradisional tersebut kehilangan arah atau sosok dari PPP dan banyak yang ikut-ikutan kepartai-partai baru. Munculnya sosok H.Abraham Lunggana yang ketokohnya sangat dikenal dan dikalangan masyarakat akrab dengan sapaan “Haji Lulung” membuat banyak pemilih tradisional PPP kembali mendukung partai PPP di Dapil 10.

Kata Kunci : Strategi Kampanye. *Produk Oriented Party*. Tim Sembilan, Pemilih Tradisional